peneliti sebagai berikut :

a. Data hasil observasi aktifitas guru dalam pembelajaran.

Hasil observasi guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pendekatan kontekstual diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut.

Tabel 4. 6

Hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran siklus II

Aspek Yang Diamati	Siklus II	Rata-rata	Kategori	Rata-rata /Bagian	Kategori
I. Pendahuluan ***Tahap I (Orientasi siswa pada masalah)*** 5. Memotivasi siswa. **Keterampilan CTL yang diterapkan : masyarakat belajar**	4	4	Baik sekali	4	Baik sekali
6. Mengingatkan pengetahuan atau pelajaran yang lalu. **Keterampilan CTL yang diterapkan : refleksi**	4	4	Baik sekali		
7. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	Baik sekali		
II. Kegiatan Inti ***Tahap 2 (Mengorganisasikan siswa untuk belajar)*** 7. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	4	4	Baik sekali	4	Baik sekali
8. Meminta siswa untuk membaca dan memahami masalah dalam LKS	4	4	Baik sekali		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Meminta siswa untuk bekerjasama menyelesaikan masalah dalam LKS sampaikan menemukan hipotesis. **Komponen CTL yang diterapkan : refleksi, menemukan dan masyarakat belajar**	4	4	Baik sekali		
Tahap 3 (Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok) 10. Meminta siswa untuk menyelesaikan masalah untuk menguji hipotesis yang mengacu pada LKS secara berkelompok dan mengawasi kerja kelompok serta memberi bantuan jika ada yang mengalami kesulitan. **Komponen CTL yang diterapkan yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya dan masyarakat belajar**	4	4	Baik sekali	4	Baik sekali
Tahap 4 (Mengembangkan dan menyajikan pemecahan masalah) 11. Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok lainnya untuk	4	4	Baik sekali		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan tanggapan. ***Komponen CTL* yang diterapkan yaitu bertanya, masyarakat belajar, penilaian sebenarnya dan refleksi.**					
Tahap 5 **(Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)** 12. Memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tentang langkah-langkah dalam menemukan konsep serta membimbing siswa untuk mengevaluasi secara keseluruhan keberhasilan percobaan. **Komponen CTL yang diterapkan : refleksi.**	4	4	Baik sekali		
III. Penutup Membimbing siswa membuat rangkuman.	4	4	Baik sekali	4	Baik sekali

Keterangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel terlihat bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan pendekatan kontekstual masuk dalam kategori baik sekali. Maka dari data diatas pembelajaran berhasil.

b. Data observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel. 4.7

Hasil observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran siklus II

No.	Aspek yang diamati	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Memperhatikan penjelasan guru	√			
2.	Menganalisis masalah dalam LKS	√			
3.	Mendefinisikan/menjelaskan masalah dalam LKS	√			
4.	Berdiskusi dengan teman	√			
5.	Mempresentasikan hasil kelompok	√			
6.	Berdiskusi dengan guru	√			
7.	Menanggapi hasil presentasi	√			
8.	Menjawab pertanyaan	√			
9.	Menemukan konsep dengan cara mereka sendiri		√		
10.	Mengerjakan soal	√			

Persentase aktivitas siswa yang masuk pada kategori selalu pada siklus II yaitu 90 % .Persentase siswa yang termasuk pada kategori sering pada siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 10 %. Persentase siswa yang masuk pada kategori jarang pada siklus II sebesar 0 %. Persentase siswa yang masuk pada kategori tidak pernah pada siklus II sebesar 0 %. Karena aktivitas yang dilakukan siswa masuk pada kategori dikatakan aktif dan sesuai harapan karena indikator keberhasilan tercapai jika persentase siswa keseluruhan dalam mengikuti pembelajaran mencapai ≥ 80% maka siklus II dianggap selesai.

c. Data hasil angket siswa.

Data angket ini di gunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa kelas V MI AL-FALAH Sambungrejo Sukodono Sidoarjo terhadap pendekatan kontekstual yang dilakukan Guru.

Tabel 4.8

Hasil angket oleh siswa pada siklus II

No	**Aspek yang dinilai**	**Jumlah**	
		ya	**tidak**
1.	Apakah kamu pernah belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan pembelajaran yang telah dilakukan ?	29	
2.	Apakah kamu merasa lebih mudah dalam belajar dengan pembelajaran yang telah dilakukan?	29	
3.	Apakah proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam itu mudah dan menyenangkan?	29	
4.	Apakah proses pembelajaran hari ini lebih baik dari sebelumnya?	29	
5.	Apakah kamu merasa senang dengan pembelajaran seperti ini?	29	
6.	Apakah kamu lebih mudah dalam memahami pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pembelajaran seperti ini?	29	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Apakah kamu lebih merasa mudah belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan proses pembelajaran seperti ini?	29	
8.	Apakah kamu dapat memahami materi alat-alat pencernaan pada manusia yang baru kalian ikuti?	29	
9.	Apakah kamu senang pembelajaran seperti ini digunakan pembelajaran selanjutnya?	29	
10.	Apakah kamu senang metode pembelajaran seperti ini diterapkan pada pelajaran selanjutnya?	28	1

Pada pengisian angket tersebut dilakukan dilakukan setelah proses pembelajaran pada silus II telah selesai, sehingga data yang diambil benar-benar apa yang dirasakan oleh siswa untuk persentase siswa terhadap yang pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

8. Refleksi siklus II

Setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran selesai dilaksanakan maka peneliti dan guru kelas dan kepala sekolah melakukan refleksi dari kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat beberapa keberhasilan yang terjadi pada siklus II diantaranya siswa memahami materi yang disampaikan, minatnya siswa membaca materi yang disampaikan, orientasi, motivasi, dan bahasa sederhana serta jelas ini membuat siswa jelas, sistematika dan variasi penjelasan strategi dengan karakter peserta didik, kesesuaian materi dan karakter peserta didik, peserta didik dengan lembar kerja siswa dengan mengemukakan hasil belajar dengan kehidupan sehari-hari, perwakilan kelompok dan ditanggapi kelompok lain tidak kesulitan dan ada keberanian untuk maju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedepan. Serta media yang sesuai dengan materi yang pelajari. Data ini dapat dilihat dari hasil observasi guru dan siswa.

B. Pembahasan

1. Hasil belajar

Hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjuk bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setiap siklus meningkat. Hal in dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi alat-alat pencernaan pada manusia yang telah disampaikan guru selama ini yaitu ketuntasan belajar meningkat mulai siklus I (51, 72%) sampai siklus II (96,55%).

Dengan meningkatnya hasil belajar siswa dapat diartikan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan strategi pendekatan kontekstual kelas V MI AL-FALAH Sambungrejo Sukodono Sidoarjo telah berhasil karena telah mencapai indikator yang telah ditentukan.

2. Penerapan pendekatan kontekstual

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menerapkan strategi pendekatan kontekstual sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh guru yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa antusias, senang dan bisa memahami materi yang diajarkan oleh guru yang selalu mendukung setiap langkahnya untuk mencapai hasil yang maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Upaya meningkatkan hasil belajar IIlmu Pengetahuan Alam dengan pendekatan kontekstual.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, guru dalam proses belajar mengajar harus menggunakan strategi, metode, media, bahan, atau sumber pembelajaran yang bervariasi dan tepat. Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa merasa senang dan tidak bosan, dengan demikian hasil belajar siswa meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id